

ABSTRAK

M. Hafiz Ansyari. 210101070565. *Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Kemampuan Membaca Kritis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN Makmur Kabupaten Banjar*, Pembimbing Skripsi Mahmudah, M.Pd.I., pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Metode Diskusi Kelompok, Kemampuan Membaca Kritis, Bahasa Indonesia

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca kritis siswa kelas V di SDN Makmur Kabupaten Banjar, di mana 75% siswa belum mampu membaca kritis dengan baik. Siswa mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapat, memberikan alasan terhadap suatu pernyataan, serta mengevaluasi isi bacaan secara mendalam. Proses pembelajaran yang berlangsung cenderung konvensional dan berpusat pada guru, sehingga siswa kurang mendapat kesempatan untuk berpikir kritis dan bertukar pikiran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca kritis siswa sebelum dan sesudah penerapan metode diskusi kelompok, serta mengetahui pengaruh metode diskusi kelompok terhadap kemampuan membaca kritis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN Makmur Kabupaten Banjar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen jenis *pre-eksperimen* desain *One Group Pretest-Posttest*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan bantuan SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca kritis siswa sebelum penerapan metode diskusi kelompok berada pada kategori "" dengan nilai rata-rata 63,13. Setelah diterapkan metode diskusi kelompok, kemampuan membaca kritis siswa meningkat ke kategori "Sangat Baik" dengan nilai rata-rata 88,75 dan tingkat ketuntasan mencapai 85,5%. Hasil uji *Paired Sample T-Test* memperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca kritis siswa sebelum dan sesudah penerapan metode diskusi kelompok. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca kritis siswa kelas V di SDN Makmur Kabupaten Banjar.